

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk digitalisasi layanan publik oleh instansi pemerintah. Digitalisasi layanan publik merupakan langkah strategis instansi pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan melalui sistem berbasis elektronik yang saling terhubung. Digitalisasi layanan publik memudahkan masyarakat mengakses layanan seperti pengurusan dokumen, pembayaran pajak, dan pelaporan masalah secara daring dengan lebih cepat, efisien dan transparan [1]. Menurut data resmi KOMDIGI (Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia), beberapa instansi pemerintah telah menerapkan digitalisasi layanan publik dan memberikan dampak positif yang signifikan berupa penghematan waktu hingga 50 persen, pengurangan biaya operasional sebesar 50 persen dan peningkatan efisiensi kerja hingga 60 persen [2].

Sebagai landasan dari penerapan digitalisasi layanan publik yang sudah berjalan, Pemerintah Indonesia telah menetapkan sejumlah peraturan dan regulasi yang mengatur proses penyelenggaraannya. Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menjadi dasar hukum bagi seluruh instansi pemerintah untuk menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik guna menciptakan pelayanan yang terpadu dan efisien. Peraturan itu kemudian diperkuat melalui Peraturan Presiden No. 132 Tahun 2022 tentang Arsitektur SPBE Nasional untuk mendukung integrasi digitalisasi layanan publik. Selanjutnya, Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Nasional diterbitkan sebagai langkah percepatan agar penerapan digitalisasi dapat berlangsung secara sistematis dan menyeluruh [3].

Dalam pelaksanaannya, digitalisasi layanan publik merupakan proses transformasi data fisik ke data digital yang dapat dikelola melalui teknologi informasi seperti *website*, aplikasi seluler, dan media daring lainnya untuk menyediakan berbagai layanan pemerintahan kepada masyarakat [4], [5]. Salah satu bentuk penerapan digitalisasi layanan publik yang efektif adalah *website* profil resmi instansi pemerintah yang tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi tetapi juga menjadi jembatan interaksi antara pemerintah dan masyarakat guna meningkatkan efisiensi [6], [7], [8]. Oleh karena itu, *website* profil resmi instansi pemerintah menjadi kebutuhan strategis sebagai media utama dalam menyampaikan informasi penting kepada masyarakat [9], [10]. Salah satu instansi pemerintah yang membutuhkan dukungan tersebut adalah Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPR PERKIMTAN) Kabupaten Lamandau yang beralamat di Komplek Perkantoran PEMDA Bukit Hibul, Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, dan berperan penting dalam penyediaan hunian layak dan penataan lingkungan permukiman yang sehat dan teratur.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa penyampaian informasi pada Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPR PERKIMTAN Lamandau masih dilakukan secara manual melalui media seperti pesan WhatsApp dan surat fisik. Ketiadaan *website* profil resmi dinilai kurang efektif karena menyebabkan keterbatasan akses informasi, keterlambatan pembaruan data, serta rendahnya dokumentasi kegiatan yang bisa diakses publik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi teknologi informasi berupa pengembangan *website* profil sebagai media komunikasi digital resmi yang menyajikan informasi secara terpusat dan terstruktur, mulai dari informasi bidang, kebijakan, prosedur layanan, hingga dokumentasi kegiatan dan kontak layanan. *Website* ini ditujukan untuk sarana publikasi yang mendorong keterlibatan masyarakat melalui transparansi informasi, meningkatkan efisiensi layanan dari Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman dan mendukung digitalisasi layanan publik.

Dalam merancang *website* profil, penting untuk fokus pada kebutuhan instansi agar fitur dan fungsinya relevan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempermudah akses informasi. *Website* profil tidak dimaksudkan sebagai sistem informasi yang kompleks, tetapi sebagai media penyampaian informasi publik yang sederhana dan mudah diakses. Kemudahan akses dan penggunaan menjadi prioritas agar *website* dapat beroperasi secara optimal. Dengan demikian, *website* dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi instansi, masyarakat dan pengembang.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan di atas, maka penelitian ini akan mengangkat tema “Pembangunan *Website* Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Pada Dinas PUPR PERKIMTAN Kabupaten Lamandau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, ketiadaan *website* profil untuk Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Dinas PUPR PERKIMTAN Kabupaten Lamandau, yang dapat menjadi solusi digitalisasi layanan publik guna mempermudah akses informasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

C. Batasan Masalah

Adapun batas permasalahan untuk topik penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini akan berfokus pada perancangan dan pembangunan *website* profil Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Dinas PUPR PERKIMTAN Kabupaten Lamandau yang hanya menyediakan informasi yang relevan terkait instansi tersebut tanpa fitur transaksi atau layanan pengajuan daring.
2. Sistem ini akan dirancang untuk 3 jenis pengguna, yaitu:
 - *Super administrator* yang bertanggung jawab atas data *administrator* dan keseluruhan isi konten *website* profil Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Dinas PUPR PERKIMTAN Kabupaten Lamandau.

- *Administrator* yang bertanggung jawab dalam mengelola isi konten *website* profil Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Dinas PUPR PERKIMTAN Kabupaten Lamandau.
 - Publik yang ingin mengakses informasi.
3. Sistem ini akan dikembangkan menjadi sistem berbasis web yang *responsive*, dapat diakses melalui desktop dan *mobile*.
 4. Pengujian sistem terbatas pada aspek fungsionalitas *website* dan kemudahan akses informasi tanpa menguji performa server atau aspek keamanan tingkat lanjut.
 5. Pemeliharaan dan pengelolaan *website* setelah selesai dikembangkan akan sepenuhnya diserahkan kepada pihak Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Dinas PUPR PERKIMTAN Kabupaten Lamandau.
 6. Penelitian ini tidak mencakup integrasi dengan sistem lain, ataupun migrasi data dari sistem sebelumnya (jika ada).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah merancang dan mengembangkan sebuah *website* profil untuk Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Dinas PUPR PERKIMTAN Kabupaten Lamandau untuk meningkatkan kemudahan akses informasi bagi masyarakat.

E. Metode Penelitian

Pada penelitian Perancangan dan Pengembangan *Website* Profil Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Dinas PUPR PERKIMTAN Kabupaten Lamandau, terdapat metodologi penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan untuk memastikan bahwa *website* profil dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan, di mana tahapan-tahapan tersebut merupakan adaptasi dari model pengembangan sistem berbasis *Waterfall* [11]. Berikut adalah tahapan-

tahapan yang dilakukan:

1. Studi Literatur

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, artikel internet dan sumber daring lainnya.

2. Wawancara

Pada tahap ini, dilakukan wawancara dengan pihak terkait dari Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk mengetahui kebutuhan informasi apa saja yang harus ditampilkan di dalam *website*. Wawancara dilakukan untuk memahami proses layanan yang ingin ditampilkan melalui *website* tersebut.

3. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Hasil dari tahap ini adalah daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang harus dimiliki oleh *website*, serta struktur konten yang akan disajikan.

4. Perancangan

Pada tahap ini, dilakukan perancangan struktur halaman, navigasi, serta desain antarmuka menggunakan *tools* desain prototipe Figma, kemudian dilakukan *usability testing* menggunakan *tools* Maze untuk memperoleh *feedback* dari pengguna terkait kenyamanan dan kemudahan penggunaan desain awal dan *diagram use case UML* untuk menggambarkan alur interaksi antara aktor dan sistem secara menyeluruh.

5. Implementasi Sistem

Pada tahap ini, dilakukan implementasi sistem yang telah dirancang menggunakan *framework* Vue.js untuk antarmuka(*front-end*) dan implementasi *database* MySQL yang akan berfungsi sebagai pendukung

pengelolaan data pada sisi *backend* menggunakan *framework* Laravel.

6. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan terhadap seluruh fitur dan fungsi yang ada pada *website* untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi. Pengujian ini mencakup pengujian fungsionalitas (*functional testing*), serta pengujian kompatibilitas pada berbagai perangkat dan *browser*.

Proses pengembangan sistem hanya dilakukan sampai pada tahap pengujian sistem, sedangkan tahap pemeliharaan tidak dilakukan secara langsung karena keterbatasan waktu, sumber daya, dan ruang lingkup penelitian, namun tetap menjadi bagian konseptual dari siklus hidup sistem secara keseluruhan.

F. Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan secara menyeluruh mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir. Seluruh komponen dalam bab ini disusun untuk memberikan gambaran awal mengenai arah dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II membahas berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tugas akhir. Di dalamnya mencakup permasalahan yang pernah diangkat, teori yang digunakan, metode yang diterapkan, platform yang dipilih, serta hasil yang diperoleh. Tujuannya adalah untuk memberikan dasar referensi dan pembandingan

terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab III memuat teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari pelaksanaan penelitian. Penjelasan mencakup definisi dari teori maupun metode yang digunakan, serta keterkaitannya dengan perancangan dan pengembangan sistem dalam tugas akhir ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan hasil dari proses pengembangan sistem, termasuk tahapan analisis, implementasi, hingga pengujian. Pembahasan difokuskan pada bagaimana sistem yang dibangun menjawab rumusan masalah dan memenuhi kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan lebih lanjut. Saran ditujukan agar penelitian serupa di masa depan dapat dilakukan dengan lebih optimal dan menyempurnakan kekurangan yang ada.